

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Yang digunakan Guru dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Plus Tahdzibun Nasyiin Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo adalah menggunakan metode bercerita, resitasi, praktek langsung dan juga berkelompok.
2. Metode Guru dalam Pembinaan Akhlak pada siswa SMP Plus Tahdzibun Nasyiin Kec. Pakuniran Kab. Probolinggoa dalah Setiap pagi diadakan apersepsi dilapangan maupun di kelas. Kemudian melalui proses pembiasaan, keteladanan, (dalam lingkungan sekolah),metode nasehat, bercerita, sirah (kisah-kisah para Nabi), dan metode pembiasaan.Pada waktu pembelajaran guru terkadang memotong pembelajaran untuk memperbaiki sikap anak jika diperlukan. Karena dalam pandangan Guru di SMP Plus Tahdzibun Nasyiin ini sikap anak lebih utama daripada nilai pelajaran.
3. Evaluasi yang Dibuat Guru dalam Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Akhlak pada Siswa SMP Plus Tahdzibun Nasyiin Kec. Pakuniran Kab. Probolinggo dalam bentuk laporan informasi,bentuk instrumen walaupun dalam pengevaluasian belum sempurna, masih butuh penyempurnaan.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran peneliti sampaiakan pada kesempatan ini antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, khususnya Kepala Sekolah SMP Plus Tahdzibun Nasyiin hendaknya duduk bersama atau lebih sering membina dan mengarahkan Guru-guru SMP Plus Tahdzibun Nasyiin yang Bapak Pimpin guna mengevaluasi program-program kegiatan siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Islam dan Pembinaan Akhlak, baik yang bersifat kegiatan belajar kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga dapat melahirkan kebijakan-kebijakan kearah yang lebih baik dan dapat menyiapkan siswa di masa yang akan datang. Seperti membentuk pengawas pelaksanaan tata tertib yang berasal dari siswa sehari-hari. Sehingga metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak monoton.
2. Bagi Guru, khususnya yang mengajar di SMP Plus Tahdzibun Nasyiin hendaknya hendaknya memperkaya pengetahuan dan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan tugas masing-masing. memperkaya wawasan dalam menggunakan metode dalam mengajar seperti metode simulasi, sosiodrama dan panel. Selain itu juga hendaknya seorang Guru harus memiliki pemahaman dan kesadaran penuh bahwa tanggung jawab pembinaan Akhlak ini dalah tanggung jawab bersama.